

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang upaya perbaikan mutu bibit jamur shiitake (*Lentinus edodes*) melalui penggunaan beberapa media biji-bijian dan ekspresi dalam produksi enzim amilase dan selulase dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan perendaman biji-bijian sebagai medium bibit jamur shiitake (*L. edodes*) dapat mempersingkat waktu pertumbuhan miselium jamur shiitake (*L. edodes*) dibandingkan dengan perebusan saja. Biji jagung merupakan media terbaik untuk pertumbuhan miselium jamur shiitake (*L. edodes*) dibandingkan gabah biji padi, biji ketan dan biji millet.
2. Penggunaan serbuk gergaji tanpa pencucian dengan penambahan bekatul 20% dapat mempersingkat waktu pertumbuhan miselium jamur shiitake (*L. edodes*) dibandingkan serbuk gergaji dengan pencucian tanpa penambahan bekatul.
3. Serbuk gergaji tanpa pencucian dengan penambahan bekatul 20% mengekspresikan aktivitas enzim amilase dan selulase tertinggi dibandingkan dengan serbuk gergaji dengan pencucian dan tanpa penambahan bekatul.

### 5.2. Saran.

Disarankan agar penelitian ini dilakukan penghitungan terhadap produksi jamur shiitake (*L. edodes*). Selain itu peneliti mampu mengembangkan budidaya jamur shiitake di Sumatera Barat, serta melakukan sosialisasi manfaat jamur sebagai sumber makanan bergizi tinggi dan berkhasiat obat kepada masyarakat.